

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi kasus terapi musik anak (dua mata saya) untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal anggota tubuh pada anak retardasi mental ringan di SDLB/C AWK Kumara II Surabaya dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan:

1. An.O dan An.P kemampuan mengenal anggota tubuh sebelum diberikan pembelajaran dengan teknik terapi musik anak yaitu masih belum mampu mengenal anggota tubuh dengan sempurna, An.O mampu mengenal 3 anggota tubuh sedangkan An.P mampu mengenal 2 anggota tubuh.

2. Respon An.O dan An.P saat proses pembelajaran dilaksanakan yaitu :

- a. Kognitif

An.O mengalami perubahan kognitif pada hari ke tiga sedangkan An.P mengalami perubahan kognitif pada hari ke empat, yaitu: An.O dan An.P mampu membedakan dan mendeskripsikan dengan kata-katanya sendiri namun An.O dan An.P masih belum mampu menyanyikan lagu anak (dua mata saya) tetapi mampu menunjukkannya.

- b. Afektif

Respon afektif pada An.O dan An.P saat proses pembelajaran dilakukan dari hari pertama sampai hari ke lima sudah sangat baik yaitu An.O dan An.P mempunyai usaha untuk menyanyikan lagu

anak dua mata saya dan terlihat sangat aktif. An.O dan An.P juga selalu terlihat ingin mengenal anggota tubuhnya.

c. Psikomotor

An.O dan An.P saat proses pembelajaran dilakukan dari hari pertama sampai hari ke lima pada perubahan psikomotor sudah sangat baik yaitu mampu menjawab anggota tubuh yang ditunjukkan saat ditanyakan tentang salah satu anggota tubuhnya.

An.O dan An.P juga mampu mengungkapkan perasaan setelah melakukan kegiatan.

3. An.O dan An.P kemampuan mengenal anggota tubuh setelah diberikan pembelajaran dengan teknik terapi musik anak yaitu An.O dan An.P mampu menyebutkan 6 anggota tubuh serta menunjukkan bagian anggota tubuh dengan baik.

5.2 Saran

1. Bagi Yayasan Pendidikan SDLB

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar para guru dapat menggunakan dan menerapkan terapi musik anak (dua mata saya) sebagai terapi dalam meningkatkan pengetahuan anak retardasi mental dalam mengenal anggota tubuh.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat mengaplikasikan terapi musik untuk digunakan sebagai salah satu terapi keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan pada anak retardasi mental.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kelanjutan penelitian. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti terapi musik dengan menambah frekuensi pemberian musik dalam setiap harinya, misalnya dilakukan pada jam sebelum masuk jam pelajaran pertama, jam istirahat dan jam pulang sekolah.

4. Bagi Anak Retardasi Mental

Diharapkan anak dapat berperan aktif dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

5. Orang Tua

Diharapkan untuk orang tua agar memberikan pengetahuan untuk anak sedini mungkin dalam mengenal anggota tubuhnya dan menerapkan terapi musik anak (dua mata saya) dirumah setiap harinya agar anak tidak mudah lupa.